

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi pada penyusunan tugas akhir ini, maka perlu adanya ruang lingkup dalam penelitian ini. Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas mengenai dampak pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* dalam meningkatkan pendapatan Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini diperoleh dari situs resmi atau website Bank Panin Dubai Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2018.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metodologi penelitian merupakan pendekatan sistematis untuk keseluruhan kegiatan penelitian. Dalam metodologi penelitian dipelajari bagaimana proses dan tahapan suatu kegiatan penelitian. Kumpulan metode penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan, menguraikan dan memprediksi suatu fenomena. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu studi tentang metode penelitian yang dapat digunakan sehingga menghasilkan pengetahuan (baru). Metodologi penelitian bertujuan untuk membuat berbagai tahap penelitian, mulai dari rencana kerja (proposal) suatu penelitian sampai dengan publikasi.¹

¹ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian (Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan)*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 4-5.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa catatan dokumentasi laporan keuangan publikasi.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca perbulan dan laba rugi keuangan perbulan Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2018 yang diperoleh berdasarkan situs resmi atau website Bank Panin Dubai Syariah <https://paninbanksyariah.co.id> dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode kepustakaan, dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang diteliti oleh penulis, buku-buku lietrature dan penelitian sejenis.
2. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan

² Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 201.

metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³ Dokumen juga dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas tinggi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.⁴

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tiga variabel. Seperti yang sudah disebutkan dalam judul mengenai "dampak pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* dalam meningkatkan pendapatan Bank Panin Dubai Syariah".

1. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274.

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 213.

penelitian adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.⁵

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pendapatan.⁶

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pembiayaan *murabahah* adalah menjual barang dengan harganya semula ditambah dengan keuntungan yang diinginkannya.⁷
2. Pembiayaan *mudharabah* adalah salah satu jenis kongsi atau *syirkah* yang merupakan pembiayaan dengan modal 100% dari salah satu pihak lain sedangkan pihak lain tidak menyertakan modal dana.⁸
3. Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁹

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.6.

⁶*Ibid*, hlm. 6.

⁷ Ardito Bhinadi, *Muamalah Syar'iyah Hidup Barokah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 55.

⁸Ahmad Ihfam, *Ini Lho KPR Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 32.

⁹ Nurul Ichsan Hasan, *Op,Cit*.hlm.222.

4. Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode.¹⁰

Secara singkat definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Akad menjual barang dengan harganya semula ditambah dengan keuntungan yang diinginkannya.	Nilai pembiayaan/total pembiayaan <i>murabahah</i> dari laporan posisi keuangan (neraca) perbulan Bank Panin Syariah periode 2015-2018.	Nominal (rupiah)
2.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Salah satu jenis kongsi atau <i>syirkah</i> yang merupakan pembiayaan dengan modal 100% dari salah satu pihak lain sedangkan pihak lain tidak menyertakan modal dana.	Nilai pembiayaan/total pembiayaan <i>mudharabah</i> dari laporan posisi keuangan (neraca) perbulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2018.	Nominal (rupiah)
3.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak	Nilai pembiayaan/total pembiayaan <i>musyarakah</i> dari laporan posisi keuangan (neraca) perbulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2018.	Nominal (rupiah)

¹⁰ Hani Werdi Apriansyah, *Loc.Cit.* hlm 81.

		memberikan kontribusi dana (atau amal/ <i>expertise</i>) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.		
	Pendapatan	Arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode.	Nilai pendapatan dari laporan laba rugi keuangan perbulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2018.	Nominal (rupiah)

Sumber: dikembangkan oleh peneliti

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini berasal dari laporan keuangan neraca perbulan dan laporan laba rugi perbulan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 sampai 2018. Agar mempermudah penulis dalam menganalisis, maka data tersebut disusun ke dalam tabel-tabel. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS IBM 24. Dalam proses

analisis data penelitian ini ditempuh dengan beberapa teknik analisis data, yaitu:

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai duga Y)

a, $b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$ = Koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$ = Variabel bebas

e = Kesalahan pengganggu (*disturbance Term*), artinya nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan.

Nilai duga dari Y (prediksi Y) dapat dilakukan dengan mengganti variabel X – variabel X nya dengan nilai-nilai tertentu.¹¹

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.¹² Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Liliefors*, *Shapiro Wilk*, dan *Jarque Bera*.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan uji dengan *one-sample kolmogorov-smirnov* data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari $\text{sig} > 0,05$ *kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinier (atau dikenal juga multikolinieritas) berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolinieritas hanya terjadi dalam regresi linear berganda/majemuk. Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda memiliki masalah dengan multikolinieritas, yaitu nilai R

¹¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 254.

¹²Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm.84.

¹³Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.57.

square tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan¹⁴.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas¹⁵.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antaranggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).¹⁶ Pengujian autokorelasi menggunakan Uji *Durbin Watson*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Terjadi autokolerasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokolerasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.

¹⁴ Sofyan Yamin, Lien A.Rachmach, dan Heri Kurniawan, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 115.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Op.Cit*, hlm. 84.

¹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 285.

3. Terjadi autokolerasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.¹⁷

e. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2013: 166) Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tetap atau lebih baik dalam spesifikasi model dalam bentuk lain. Standar penentuan linearitas *Ramsey Reset Test*, dimana menunjukkan nilai prob F statistik lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai *prasyarat* dalam analisis korelasi atau regresi linier.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *Tabel Chi Square* untuk menentukan apakah variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Distribusi *Chi-Kuadrat* berbeda dengan distribusi t dan F. Distribusi *Chi Kuadrat* yang bentuknya ditentukan oleh derajat bebasnya (df), dimana nilai df bergantung pada jumlah sampel (n) dan jumlah variabel (k), $df = n-k$ ¹⁹

¹⁷ Husein Umar, *Research Methods in Financing and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 91-92.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), hlm.73.

¹⁹ Suharyaadi Purwanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016. hlm. 311-312.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menghubungkan dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikatnya, dimana salah satu diantaranya ada yang dibuat konstan. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui koefisien korelasi yang murni tanpa ada pengaruh variabel lainnya yang dikonstantan tadi. Korelasi parsial sering sebagai kelanjutan dari analisis korelasi biasa, dan ganda. Oleh sebab itu semua asumsi dan kelayakan nilai r serta interpretasi nilai r pada korelasi akan berlaku pula bagi korelasi parsial²⁰. Kriteria pengujian jika $\pm t_{\text{hitung}} < \pm t_{\text{tabel}}$, atau nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika $\pm t_{\text{hitung}} > \pm t_{\text{tabel}}$, atau nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.²¹

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila statistik ini bernilai cukup besar, maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat suatu perbedaan yang signifikan berbagai perlakuan yang ada, dan oleh karenanya kita dapat menolak hipotesis nol H_0 .

²⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 258.

²¹ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.124.

Namun jika terjadi sebaliknya²². Kriteria dalam uji F adalah taraf signifikan $\alpha = 0,05$, H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi diartikan sebagai perkiraan banyak variasi/ karakteristik yang dimiliki bersama oleh kedua variabel. Untuk melihat berapa besarnya karakteristik yang dimiliki oleh kedua variabel, maka perlu dihitung koefisien determinasinya dengan mengkuadratkan nilai r tersebut²³. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1 atau bisa ditulis ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

²² Murry R. Spiegel dan Larry J. Stephens, *Statistik Edisi Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 298.

²³ Maulana, *Statistika Dalam Penelitian Pendidikan : Konsep Dasar dan Kajian Praktis*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), hlm. 237.

Koefisien determinan dapat dilambangkan dengan (R^2) dengan rumus:

$$\mathbf{R^2 = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinan

r^2 = Koefisien Korelas